

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sebagian besar responden dengan katarak senilis pertama kali merokok pada usia diatas 24 tahun, yaitu sebanyak 19 responden (39,6%).
- b. Sebagian besar responden dengan katarak senilis telah merokok lebih dari 20 tahun, yaitu sebanyak 35 responden (72,9%).
- c. Responden dengan katarak senilis sebagian besar menghabiskan 15-24 batang rokok setiap harinya, yaitu sebanyak 20 responden (41,7%).
- d. Mayoritas responden dengan katarak senilis di Poliklinik Mata RSAU dr. Esnawan Antariksa Jakarta tahun 2018 merupakan perokok berat.
- e. Terdapat hubungan antara derajat merokok dengan kejadian katarak senilis di RSAU dr. Esnawan Antariksa Jakarta tahun 2018.

#### **V.2 Saran-saran**

##### **V.2.1 Bagi responden**

Bagi responden diharapkan agar lebih memperhatikan kesehatannya terutama kesehatan mata dengan mengkonsumsi bahan makanan yang banyak mengandung vitamin dan antioksidan seperti buah dan sayur serta dapat berupaya untuk menghentikan kebiasaan merokok untuk mengurangi faktor risiko terjadinya katarak senilis.

##### **V.2.2 Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai katarak senilis. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh rokok terhadap jenis katarak senilis yang diderita berdasarkan lokasi terjadinya kekeruhan pada lensa mata.

### V.2.3 Bagi RSAU dr. Esnawan Antariksa Jakarta

Bagi RSAU diharapkan dapat meningkatkan promosi kesehatan kepada warga dan menyelenggarakan seminar mengenai bahaya merokok bagi kesehatan mata terutama sebagai faktor risiko terjadinya katarak senilis.

